

## Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gunung Tabur Kabupaten Berau

Risma Asmari<sup>1\*</sup>, Ida Hayati<sup>2</sup>, Aniah Ritha<sup>3</sup>, Dwi Hartati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Institut Teknologi Kesehatan Dan Sains Wiyata Husada Samarinda, Indonesia

\*Email: risma.asmari.ra@gmail.com

### Abstrak

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi menjadi salah satu penyebab tingginya kasus anemia pada ibu hamil. Tingginya angka anemia di Kecamatan Gunung Tabur tahun 2021 yaitu sebanyak 244 ibu hamil atau 35,7% dari 683 ibu hamil yang diperiksa hemoglobinnnya mengalami anemia. Ketidakpatuhan dapat disebabkan oleh faktor pengetahuan dan dukungan keluarga. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Gunung Tabur Kabupaten Berau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden menggunakan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling dan analisis bivariat menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian, Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi table Fe dengan p-value 0,002 dan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi table Fe dengan p-value 0,000. Ibu hamil perlu meningkatkan pengetahuan melalui berbagai media informasi serta diperlukan kerjasama yang baik dengan keluarga sebagai bentuk dukungan agar tercipta kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

**Kata Kunci** : dukungan keluarga, kepatuhan, pengetahuan, tablet fe

### Abstract

*Pregnant women's failure to take iron tablets is one of the leading causes of anemia in pregnant women. Anaemia will be prevalent in Gunung Tabur District in 2021, with 244 pregnant women suffering from it, or 35.7% of the 683 women whose hemoglobin is checked. Factors of knowledge and family support can cause non-compliance. This study aimed to determine the relationship between knowledge and family support and pregnant women's adherence to consuming Fe tablets in the working area of the Gunung Tabur Health Center in Berau Regency. This study was a quantitative cross-sectional study with a total of 80 respondents chosen by a method called "purposive sampling" and analyzed using the Chi-Square test. This showed a significant relationship between pregnant women's knowledge of Fe tablets and their compliance in consuming the Fe tablet with a p-value of 0.002 and a significant relationship between family support and pregnant women's compliance in consuming the Fe tablet with a p-value of 0.000. Pregnant women need to expand their awareness through a variety of informational mediums, and their families must provide support in order for them to stick to the consumption of Fe tablets.*

**Keywords:** family support, compliance, knowledge, fe tablets

## Pendahuluan

Selama masa kehamilan seorang ibu hamil dapat kehilangan rata-rata 680 mg besi sehingga ibu hamil perlu tambahan sebanyak 450 mg besi. Jika asupan besi tidak mencukupi maka ibu hamil akan berisiko mengalami anemia karena ibu hamil adalah salah satu kelompok penderita anemia<sup>1</sup>.

Data dari Dinas Kesehatan Kota Berau tahun 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 1038 ibu hamil dari total 5263 ibu hamil yang diperiksa hemoglobinnya mengalami anemia. Anemia terbanyak terdapat di Kecamatan Gunung Tabur yaitu 244 ibu hamil dari 683 ibu hamil yang diperiksa kadar hemoglobinnya. Anemia merupakan kondisi kekurangan gizi yang diperlukan oleh tubuh untuk sintesis eritrosit. Anemia yang terjadi pada masa kehamilan dapat disebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut<sup>2</sup>. Anemia pada masa kehamilan terjadi jika kadar hemoglobin kurang dari 11mg/dL<sup>3</sup>.

Berdasarkan data dari WHO, pada tahun 2017 sebanyak 40% kejadian kematian ibu yang terjadi di negara berkembang erat kaitannya dengan fenomena anemia saat kehamilan<sup>2</sup>. Riskesdas tahun 2018, melaporkan nilai proporsi anemia ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan dari persentase 37,1% menjadi 48,9%<sup>4</sup>. Ibu hamil yang mengalami anemia berisiko mengalami pendarahan baik sebelum maupun sesudah persalinan, meningkatkan risiko bayi lahir dengan berat lahir yang rendah, hingga menyebabkan kematian bagi ibu dan bayi<sup>5</sup>. Dampak anemia terhadap kehamilan diantaranya abortus, pendarahan, gangguan selama masa nifas serta gangguan bagi janin<sup>6</sup>.

Kementerian Kesehatan telah melakukan tindakan penanggulangan anemia pada ibu hamil salah satunya dengan pemberian tablet Fe sebanyak 90 tablet kepada ibu hamil. Puskesmas Gunung Tabur Kabupaten Berau memiliki nilai cakupan pemberian tablet Fe kepada ibu hamil Tahun 2021 sebesar 98%. Angka anemia yang tinggi menunjukkan bahwa masih terdapat kendala yang terjadi meskipun upaya penanggulangan telah dilakukan diantaranya kendala distribusi tablet Fe, ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dan dosis yang kurang tepat<sup>7</sup>.

Faktor ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi menjadi salah satu penyebab munculnya kondisi anemia pada ibu hamil<sup>8</sup>. Kepatuhan dapat diukur dari frekuensi ibu hamil mengonsumsi tablet besi dan ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi. Penelitian milik<sup>9</sup>

menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Hal ini juga semakin diperkuat dengan hasil penelitian<sup>10</sup> yang menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan ibu hamil meminum tablet Fe dengan kejadian anemia.

Ketidakpatuhan ibu hamil dapat disebabkan beberapa hal, salah satunya adalah pengetahuan. Menurut<sup>11</sup> ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dapat disebabkan ketidaktahuan ibu hamil tentang manfaat dari tablet Fe dan dampak yang akan terjadi apabila ibu kekurangan zat besi selama masa hamil. Berdasarkan pernyataan tersebut, pengetahuan menjadi salah satu faktor karena jika ibu hamil mengetahui secara detail mengenai manfaat dari mengonsumsi tablet Fe maka ibu hamil akan bisa lebih berhati-hati dalam mematuhi jadwal konsumsi tablet Fe. Penelitian<sup>12</sup> mengungkapkan pengetahuan ibu hamil masih kurang mengenai tablet Fe yang diberikan hal ini didukung karena kurangnya rasa ingin tahu ibu memperoleh informasi dari berbagai media. Ibu hamil hanya tahu bahwa tablet tersebut diberikan untuk dikonsumsi tanpa memperoleh informasi yang lengkap dan rinci mengenai tablet Fe yang diberikan. Hal ini diperkuat dengan penelitian<sup>13</sup> terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Cempaka Putih Kota Banjarmasin dengan hasil nilai ( $p\text{-value} = 0,055 < 0,05$ ).

Selain faktor pengetahuan terdapat faktor lain yaitu dukungan keluarga. Menurut penelitian<sup>14</sup> salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe adalah dukungan dari lingkungan keluarga hal ini dibuktikan sebanyak 47,6% responden penelitian tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dan kurang mendapatkan dukungan keluarga.

Studi pendahuluan dilakukan kepada sepuluh ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Gunung Tabur Kabupaten Berau. Hasil wawancara menunjukkan fakta bahwa sebanyak tujuh dari sepuluh ibu hamil mengaku tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dan tidak diingatkan oleh anggota keluarga lainnya. Selain itu enam dari sepuluh ibu hamil mengaku tidak mengetahui dampak jika ibu hamil tidak rutin meminum tablet Fe.

Melihat tingginya angka anemia di Kecamatan Gunung Tabur tahun 2021 yaitu sebanyak 244 ibu hamil atau 35,7% dari 683 ibu hamil yang diperiksa hemoglobinnya serta hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan, akhirnya

peneliti akan melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPT Puskesmas Gunung Tabur Kabupaten Berau.

### Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC ke UPT Puskesmas Gunung Tabur Kabupaten Berau dengan rata-rata kunjungan setiap bulan pada Tahun 2022 sebanyak 100 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling dan menggunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 80 responden. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Kemudian kuesioner diberikan kepada responden selama Bulan November 2022. Data primer yang diperoleh kemudian diolah dan dilakukan analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji Chi Square.

### Hasil

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Usia Kehamilan, Pengetahuan, dan Dukungan Keluarga.

No	Variabel	f	%
1	Usia		
	<20 tahun	4	5
	21-25 tahun	35	43,75
	hun	41	51,25
2	Pendidikan		
	Tidak Tamat SD	2	2,5
	SD	4	5
	SMP	4	5
	SMA	62	77,5
	Sarjana	8	10
3	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	68	85
	Bekerja	12	15
4	Usia Kehamilan		
	Trimester I	8	10
	Trimester II	44	55
	Trimester III	28	35

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel 1 Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (51,25%) berusia > 25 tahun, hampir seluruh responden (77,5%) lulusan SMA, hampir seluruh responden (85%) tidak bekerja atau ibu rumah tangga, sebagian besar dari responden (55%) merupakan ibu hamil pada

trimester II.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan, dan Dukungan Keluarga

No	Variabel	f	%
1	Pengetahuan		
	Kurang Baik	56	70
	Baik	24	30
2	Dukungan Keluarga		
	Cukup Baik	23	28,7
	Baik	57	71,3

Hasil penelitian memuat informasi yaitu ibu hamil dengan pengetahuan kurang baik mengenai tablet Fe berjumlah 56 responden (70%) dan ibu hamil dengan pengetahuan yang baik mengenai tablet Fe berjumlah 24 responden (30%). Hasil penelitian memuat informasi yaitu ibu hamil dengan dukungan keluarga cukup baik berjumlah 23 responden (28,7%), dan ibu hamil dengan dukungan keluarga baik berjumlah 57 responden (71,3%).

**Tabel 3.** Hubungan pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe

Pengetahuan	Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe				Total	P (Sig)	
	Tidak Patuh		Patuh				
	F	%	f	%			
Kurang Baik	23	28,7	33	41,3	56	70	0,002
Baik	1	1,3	23	28,7	24	30	
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>30</b>	<b>56</b>	<b>70</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	

Menurut hasil sajian tabel 3 dapat dilihat sebanyak 23 responden memiliki pengetahuan kurang baik dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil dengan pengetahuan baik dan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe berjumlah 23 responden.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi Square menunjukkan bahwa p-value = 0,002 (<0,05), maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

**Tabel 4.** Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe

Dukungan Keluarga	Minat Menggunakan IUD				Total	Asymptotic (Sig)
	Tidak Patuh		Patuh			
	f	%	f	%		
				F	%	

Cukup Baik	18	78,3	5	21,7	23	0,000
Baik	6	10,5	51	89,5	57	
					71,3	
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>30</b>	<b>56</b>	<b>70</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Sebanyak 18 responden mendapatkan dukungan keluarga yang cukup baik tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan ibu hamil dengan dukungan keluarga cukup baik dan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe berjumlah lima responden. Ibu hamil dengan dukungan keluarga baik dan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe berjumlah 51 responden.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi Square menunjukkan bahwa  $p\text{-value} = 0,000$  ( $<0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga kepada ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

## Pembahasan

### Pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas Gunung Tabur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe sangat bervariasi yaitu ada responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 responden (30%) dan yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 56 responden (70%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan setiap orang berbeda. Tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Seluruh responden mengetahui bahwa sumber zat besi yang berasal dari nabati dapat diperoleh dari sayuran hijau atau kacang-kacangan. Namun sebanyak 45% responden menjawab salah pada butir pernyataan penggunaan obat bersifat antasida akan menghalangi penyerapan zat besi artinya 45% responden tidak mengetahui bahwa obat yang mengandung antasida dapat mengurangi penyerapan zat besi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak hanya edukasi mengenai pola makan dan asupan gizi yang diperlukan ibu hamil dalam mencukupi kebutuhan zat besi namun perlu ditambahkan edukasi mengenai bagaimana tubuh menyerap zat besi dan hal apa saja yang menghambat penyerapan zat besi kepada ibu hamil.

Edukasi sebagai pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil merupakan hal penting untuk meningkatkan pengetahuan dan menciptakan perilaku yang baik dalam pencegahan anemia. Edukasi yang diberikan mengenai pencegahan anemia terdiri dari beragam

informasi mulai dari kebutuhan gizi selama kehamilan, pentingnya pemeriksaan kehamilan minimal empat kali selama masa kehamilan, pentingnya pemberian tablet zat besi, penyediaan makanan yang baik bagi ibu hamil serta edukasi pentingnya memeriksakan diri jika ibu hamil merasakan keluhan selama kehamilan<sup>15</sup>.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian<sup>16</sup> yang menunjukkan bahwa ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen belum memahami cara mengonsumsi tablet Fe yang tepat sehingga pengetahuan menjadi hal penting yang perlu diberikan tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Malawei Sorong terutama mengenai cara mengonsumsi tablet Fe, waktu mengonsumsi tablet Fe, dan efek mengonsumsi tablet Fe. Selain itu menurut<sup>17</sup> pengetahuan ibu hamil tentang zat besi akan berpengaruh pada sikap ibu hamil mengenai jenis pangan yang dikonsumsi ibu hamil selama masa kehamilan.

Responden yang memiliki pengetahuan yang baik karena telah mendapatkan informasi tentang anemia dari berbagai sumber, hal ini ditunjukkan dari data pendukung yang didapatkan bahwa beberapa responden mengaku mendapatkan informasi mengenai anemia dari puskesmas dan dari media internet. Menurut<sup>18</sup>. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang didapatkan dari hasil pengalaman atau informasi yang diterima dari orang lain.<sup>19</sup> juga menjelaskan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kehamilan didapatkan dari hasil pengalaman dan informasi yang diterima dari puskesmas. Informasi yang diterima merupakan bentuk dari peran petugas kesehatan dalam memberikan edukasi pentingnya mengonsumsi tablet Fe sehingga dapat berpengaruh kepada perilaku positif ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe<sup>20</sup>.

Galaupa & Supriani<sup>21</sup> menjelaskan ibu hamil dengan pengetahuan baik cenderung mendapatkan informasi dari berbagai media informasi dan ibu hamil dengan pengetahuan rendah mengenai informasi tablet Fe dapat disebabkan karena kurangnya informasi baik dari sarana media atau tenaga kesehatan mengenai manfaat serta fungsi tablet Fe. Sebanyak 17,5% responden berpengetahuan kurang dengan sumber informasi non media dan sebanyak 65% responden berpengetahuan baik dengan memperoleh informasi dari media.

Berdasarkan karakteristik responden sebagian besar ibu hamil mayoritas SMA (62%) namun ada juga yang tidak tamat SD (2,5%), SD (5%), SMP (5%), dan Perguruan tinggi (10%),

sehingga pengetahuan ibu hamil tentang kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe ada yang kurang dan ada yang baik. Menurut <sup>22</sup> pendidikan berpengaruh bagi seseorang guna memahami suatu hal. Jika pendidikan semakin tinggi maka seseorang akan lebih mudah dalam menerima segala informasi hingga pengetahuan yang dimiliki akan terus bertambah dan hal tersebut berlaku sebaliknya jika seseorang memiliki pendidikan yang rendah maka orang tersebut akan terhambat dalam mendapatkan informasi atau nilai baru yang dikenalkan. Menurut <sup>23</sup> pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan karena semakin tinggi pengetahuan seseorang maka seseorang akan lebih mudah menerima informasi sehingga ibu hamil akan memilih dan melakukan evaluasi mengenai hal-hal yang baik seperti mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan demi kesehatan ibu dan bayi.

Menurut <sup>24</sup> pendidikan ibu hamil berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil diketahui ibu hamil dengan pendidikan yang tinggi dan pengetahuan baik sebanyak 38,5%, ibu hamil dengan pendidikan rendah dan pengetahuan kurang sebanyak 42,9%. Ibu hamil dengan pendidikan menengah dan pengetahuan cukup sebanyak 10%. Berdasarkan penelitian tersebut semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula kesadaran seseorang mengenai kesehatan diri sehingga seseorang akan lebih mudah menerima dan memahami informasi mengenai pengetahuan terkait tablet Fe.

### **Dukungan Keluarga Kepada Ibu Hamil**

Hasil penelitian menunjukkan responden penelitian berada di dua kategori dukungan keluarga yaitu dukungan keluarga cukup baik (28,7%) dan dukungan keluarga baik (71,3%). Sehingga dapat dilihat bahwa mayoritas responden ibu hamil mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga dalam berbagai bentuk dukungan.

Seluruh ibu hamil mendapatkan dukungan keluarga baik dalam bentuk dukungan penilaian (100%) pada butir pertanyaan “apakah keluarga ikut membantu jika ibu mengalami masalah”, dukungan instrumental (100%) pada butir pertanyaan “apakah keluarga siap memberikan pertolongan diantaranya kebutuhan makan, minum, istirahat”, dukungan informasional (100%) pada butir pertanyaan “apakah keluarga memberikan saran, informasi yang dapat digunakan untuk mengungkap masalah”.

Selain dukungan keluarga terdekat, ibu hamil mendapatkan dukungan dari suami sebagai penyemangat dengan hasil jawaban kuesioner

yaitu “suami dan keluarga memiliki kerjasama yang baik dalam memberikan perhatian kepada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan” sebanyak 100%; meringankan berbagai keluhan dengan hasil jawaban kuesioner bahwa “suami membantu ibu hamil saat ibu hamil mengalami kelelahan serta rasa tidak nyaman selama kehamilan” sebanyak 88%; serta diberikan pujian dengan hasil jawaban kuesioner bahwa “suami selalu memberikan pujian, dukungan, dan perhatian kepada ibu hamil selama masa kehamilan sebanyak 76%”.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keluarga memiliki peranan penting dalam proses perilaku kesehatan seseorang terutama ibu hamil. Menurut <sup>25</sup> keluarga sebagai unit terkecil memiliki peran terutama dalam hal kesehatan karena keluarga akan saling ketergantungan dan sangat berhubungan. Keluarga akan menjadi pendukung dalam terbentuknya perilaku seseorang dalam keluarga tersebut, karena keluarga dapat memberikan dorongan agar perilaku kesehatan dapat tercipta dalam diri seseorang dalam keluarga tersebut. Hal tersebut dijelaskan pula dalam penelitian <sup>26</sup> bahwa keluarga memegang peran vital dalam mendukung ibu hamil melalui masa kehamilannya karena dukungan dari keluarga akan memberikan ibu hamil motivasi atau dorongan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

### **Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe**

Hasil uji Chi Square yang dilakukan pada variabel pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil menunjukkan  $p\text{-value} = 0,002$  ( $<0,05$  artinya ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe. Hasil ini memberikan gambaran bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil terkait tablet Fe maka semakin patuh juga ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil tersebut didukung oleh ungkapan <sup>27</sup> pengetahuan merupakan domain yang penting yang dapat membentuk tindakan manusia. Pengetahuan tentang tablet Fe akan memberikan gambaran bagi ibu hamil mengenai manfaat dan tujuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga ibu hamil juga akan tahu risiko yang terjadi apabila ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet Fe.

Penelitian ini didukung oleh penelitian <sup>28</sup> menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Sebanyak 60% responden memiliki pengetahuan baik dan patuh

dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan sebanyak 84,6% responden memiliki pengetahuan kurang dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan yang dimiliki ibu hamil sangat dipengaruhi oleh kesadaran ibu yang mengetahui pentingnya tablet Fe bagi ibu dan bayi dengan tujuan menjaga kesehatan agar selalu prima.

Penelitian milik <sup>29</sup> menjelaskan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan asumsi bahwa ibu hamil telah sepenuhnya mengetahui anemia. Sebanyak 61,6% responden memiliki pengetahuan baik dan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sedangkan sebanyak 89,5% responden memiliki pengetahuan kurang baik dan tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan membentuk kepercayaan bagi seseorang untuk mengambil keputusan, dalam penelitian ini yaitu pengetahuan mengenai anemia dalam mengambil keputusan untuk menerapkan perilaku patuh dalam konsumsi tablet Fe.

Penelitian lainnya oleh <sup>30</sup> menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku konsumsi tablet Fe dengan hasil uji statistic p-value yaitu 0,039. Sebanyak 56,3% responden memiliki pengetahuan kurang baik dan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dan sebanyak 84,6% responden memiliki pengetahuan baik serta patuh mengkonsumsi tablet Fe. Beberapa upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil agar jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dapat meningkat diantaranya adalah pemberian edukasi dengan komunikasi yang baik yaitu menggunakan penjelasan yang mudah dipahami atau dibantu menggunakan beberapa media seperti leaflet, brosur, atau diskusi terbuka dengan ibu hamil.

Sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe (70%), namun beberapa ibu hamil masih tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe (30%). Mayoritas ibu hamil yang patuh merupakan kabar baik namun petugas kesehatan perlu meningkatkan lagi edukasi dan pengawasan kepada ibu hamil agar seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Gunung Tabur dapat patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe tergolong dalam kepatuhan terhadap pengobatan yaitu perilaku yang menampilkan seorang individu untuk mengikuti anjuran yang berkaitan dengan kesehatan dalam hal ini anemia pada kehamilan. Seorang individu akan dinilai sejauh mana seseorang mengikuti kesesuaian peraturan yang

telah diberikan oleh professional kesehatan.

Berdasarkan analisa di atas dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan angka kepatuhan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPT Puskesmas Gunung Tabur maka perlu upaya untuk meningkatkan pengetahuan kepada ibu hamil dan keluarga mengenai anemia dan konsumsi tablet Fe.

### **Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe**

Hasil uji Chi Square yang dilakukan pada variabel dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil menunjukkan p-value = 0,000 (<0,05 artinya ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga yang didapatkan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe. Hasil ini memberikan gambaran bahwa semakin baik dukungan keluarga yang diberikan kepada ibu hamil maka semakin patuh juga ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Menurut teori perilaku salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan adalah faktor pendorong yaitu dukungan keluarga <sup>31</sup> Dukungan keluarga merupakan tindakan yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Selain dukungan keluarga, ibu hamil juga perlu mendapat dukungan dari orang terdekatnya yaitu suami dalam menjalani masa kehamilan. Bentuk dukungan yang dapat dilakukan suami antara lain memberikan semangat dalam mengatasi rasa cemas atau rasa takut, membantu meringankan keluhan yang dialami ibu hamil, dan memberikan pujian sebagai bentuk apresiasi selama masa kehamilan <sup>32</sup>.

Penelitian ini menunjukkan dukungan keluarga diberikan oleh suami dan anggota keluarga lain yang tinggal dalam satu rumah dengan ibu hamil dan dukungannya berupa dukungan keluarga berupa dukungan penilaian seperti membantu ibu dalam menghadapi masalah, dukungan instrumental seperti memberikan dukungan secara materil kepada ibu hamil, dukungan informasional seperti memberikan saran yang dapat digunakan ibu hamil untuk mengungkapkan masalah, dan dukungan suami sebagai penyemangat seperti bekerjasama dengan keluarga dalam memebrikan perhatian kepada ibu hamil, membantu meringankan berbagai keluhan seperti membantu ibu hamil ketika ibu hamil mengalami kelelahan, dan memberikan pujian berupa dukungan serta perhatian selama masa

kehamilan.

Perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dapat ditingkatkan melalui perilaku sehat dan kontrol terhadap perilaku melalui faktor kognitif, dukungan emosional dari keluarga, teman, waktu, materi, dan tak luput dukungan dari professional kesehatan. Melalui dukungan yang didapatkan ibu hamil dapat termotivasi untuk semakin patuh dalam konsumsi tablet Fe sehingga ibu hamil dapat mencegah anemia pada masa kehamilan.

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat dinilai dari beberapa penilaian seperti jumlah tablet yang dikonsumsi, frekuensi konsumsi tablet setiap harinya, cara mengkonsumsi tablet Fe<sup>33</sup>. Pada penelitian ini kepatuhan dinilai dari sisa tablet Fe yang dimiliki dibandingkan dengan jumlah tablet Fe yang telah diterima. Kepatuhan mengikuti aturan dalam konsumsi obat adalah hal yang penting agar kesehatan seseorang mencapai tahap optimal. Hal tersebut tentunya akan meningkat jika intruksi yang diberikan jelas dan dapat diterima oleh sasaran kepatuhan. Ibu hamil yang patuh dilihat dari frekuensi konsumsi tablet yang telah mencapai 80% sedangkan ibu hamil yang tidak patuh dilihat dari frekuensi konsumsi tablet yang tidak mencapai 80% dari tablet yang telah diberikan.

Hasil penelitian ini tak hanya didukung oleh teori namun didukung pula oleh beberapa penelitian diantaranya penelitian milik<sup>34</sup> menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet Fe di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin. Ibu hamil dengan dukungan keluarga tinggi dan patuh dalam konsumsi tablet Fe berjumlah 22 orang (39,3%) sedangkan ibu hamil dengan dukungan keluarga yang rendah dan tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe berjumlah 20 orang (35,7%). Dukungan keluarga memiliki peran dalam memotivasi ibu hamil untuk patuh mengkonsumsi tablet Fe karena dukungan tersebut akan meningkatkan kemauan ibu hamil untuk semakin patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Penelitian<sup>35</sup> juga menjelaskan bahwa terdapat 59,4% responden yang tidak didukung oleh keluarga serta tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe dan 72,5% responden diberi dukungan keluarga serta patuh dalam konsumsi tablet Fe. Analisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan memiliki p-value 0,004 (<0,05) yang memiliki makna terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga dapat berkontribusi dalam kepatuhan ibu hamil

mengkonsumsi tablet Fe karena jika ibu hamil diberikan dukungan yang baik oleh keluarga maka ibu hamil akan mendapatkan rasa nyaman dan aman sehingga berpengaruh keada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Penelitian<sup>36</sup> juga mendukung adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet Fe yang ditunjukkan dengan hasil uji statistik Chi Square dengan p-value 0,000 (<0,05). Sebanyak 87,5% responden tidak mendapat dukungan keluarga dan tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe. Sedangkan sebanyak 77,8% responden mendapat dukungan keluarga dan patuh dalam konsumsi tablet Fe. Dukungan keluarga yang baik akan berpengaruh kepada tingkat kepatuhan seorang ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe, namun penelitian Nurhasanah juga menjelaskan bahwa dukungan dan peran dari petugas kesehatan juga membantu ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sehingga petugas kesehatan dapat berkolaborasi dengan keluarga dalam mendukung ibu hamil untuk dapat patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan beberapa penelitian dan teori tersebut maka diharapkan petugas kesehatan dapat terus membantu ibu hamil agar mendapat dukungan dari keluarga selama menjalani masa kehamilan. Kerjasama yang baik antara tenaga kesehatan dengan keterlibatan keluarga dalam menjaga ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPT Puskesmas Gunung Tabur.

### **Kesimpulan**

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yang ditunjukkan dengan dengan hasil uji statistik yaitu nilai  $p = 0,002$  (<0,05). Selain itu terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga kepada ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yang ditunjukkan dengan dengan hasil uji statistik yaitu nilai  $p = 0,000$  (<0,05).

### **Saran**

Sebaiknya ibu hamil meningkatkan rasa ingin tahu mengenai pentingnya tablet Fe selama masa kehamilan. Selain itu suami dan keluarga perlu memberikan dukungan selama ibu hamil menjalani masa kehamilan. Sebagai fasilitas pelayanan Kesehatan diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih aktif dalam memberikan informasi

mengenai segala hal yang dibutuhkan oleh ibu hamil dalam menjalani masa kehamilan terutama cara mengonsumsi tablet Fe, efek samping tablet Fe, dampak jika tidak mengonsumsi tablet Fe serta manfaat dari tablet Fe. Tenaga kesehatan perlu melakukan kolaborasi dengan suami atau keluarga dari ibu hamil untuk sama-sama mendukung ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

#### Daftar Pustaka

1. Afriyanti D. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Bukittinggi. *Menara Ilmu*. 2020;14-1.
2. Kemenkes R. Profil Data Kesehatan Indonesia. 2018.
3. Aulya Y, Silawati V, Margareta E. Efektifitas Jus Buah Naga terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III. *J SMART Kebidanan*. 2021;8(1):54-63.
4. Ginting DY, Sihaloho EG, Tarigan L, Syara AM, Purba ASG. Comparison In Hemoglobin Levels Of Pregnant Women 36 Week And Postpartum Mothers Day 4 At The Primary Clinic Nining Pelawati Lubuk Pakam District Deli Serdang Regency. *J KEPERAWATAN DAN Fisioter JKF*. 2022 Oct 31;5(1):225-32.
5. Nur Indri AO, Endah AW, Amareta DI, Kesehatan J, Negeri Jember P. Hubungan Faktor Predisposisi terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin di Puskesmas Mangli Kabupaten Jember. *J Kesehat*. 2017 Feb 14;5(3):154-65.
6. Millah AS. Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *J Keperawatan Galuh*. 2019 Feb 14;1(1):12-36.
7. Bahati F. Determinants of adherence to iron-folic acid supplementation during pregnancy among mothers seeking Maternal and Child Healthcare 0-6 months post-delivery at Kakamega County Referral Hospital. 2022 Sep 19;
8. Rashid H ur, Saleem S, Babar KM, Mahmood K, Younis H, Maheen S. Compliance of Iron Supplementation during pregnancy and factors effecting compliance. *Prof Med J*. 2019 Nov 6;26(12):2128-34.
9. Fakhriyah F, Khatimah H, Rahmadiliyani N, Hayati N. Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Aranio. *J Kesehat Indones*. 2018 Mar 12;8(2):51-5.
10. Ratnasari RT, Gunawan S, Mawardi I, Kirana KC. Emotional experience on behavioral intention for halal tourism. *J Islam Mark*. 2020;
11. Noviyana A, Kurniati CH. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil terhadap Ketidakepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Purwokerto Barat Banyumas. *J Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*. 2018 Feb 26;3:53-7.
12. Julianti R. Tingkat Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Tablet Fe dan Ibu Hamil. *J Ilm Kesehat Karya Putra Bangsa*. 2020;2(2):69-76.
13. Wahyuni S, Widyastuti Hariati N, Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin J. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP IBU DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN IBU Hamil MENGONSUMSI TABLET ZAT BESI. *J Kesehat Tambusai*. 2022 Aug 14;3(3):348-57.
14. Penelitian J, Stikes K, Husada Bandung D, Agit Permana V, Sulistiyawati A, Meliyanti M, et al. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2019. *J Sehat Masada*. 2019 Jul 15;13(2):50-9.
15. Solehati T, Windani Mambang Sari C, Lukman M, Eli Kosasih C, keperawatan Unpad F. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Dan Pencegahan Anemia Dalam Upaya Menurunkan Aki Pada Kader Posyandu. *J Keperawatan Komprehensif Compr Nurs J*. 2018 Feb 12;4(1):7-12.
16. Baktianita Ratna Etnis, Exaudian F Lerebulan, Anugrah Agung Aditya. Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Malawei Kota Sorong 2019 | *Jurnal Inovasi Kesehatan*. *J Inov Kesehat*. 2020;2(1):16-20.
17. Luh N, Anggraeni A, Muchtar F. Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. *Nurs Care Health Technol J NCHAT*. 2021 Dec 26;1(3):144-54.
18. Lin L, Wei Y, Zhu W, Wang C, Su R, Feng H, et al. Prevalence, risk factors and associated adverse pregnancy outcomes of anaemia in Chinese pregnant women: A multicentre retrospective study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2018 Apr 23;18(1).
19. Novidayani D, Sukmawati, Purwati R. Relationship of knowledge and attitude of pregnant women with compliance consuming blood tablets at puskesmas koto baru, dharmastraya regency in 2022. *J Midwifery Nurs*. 2022 Sep 30;4(3):94-9.
20. Karyuni S, Bungawati A, Prasetya E, Baculu H. The Relationship between Knowledge and Compliance Consuming Iron (Fe) Tablets with Incidence of Anemia in Trimester I Pregnant Women at Bulili Public Health Center. *Int J Health Econ Soc Sci IJHESS*. 2020 Apr



- 15;2(2):108–13.
21. Galaupa R, Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta P, Supriani T. Evaluasi pengaruh pengetahuan ibu hamil dalam pengkonsumsian tablet Fe. *J ANTARA KEBIDANAN*. 2019 Jun 25;2(2):96–103.
  22. Putri Wulandini .S TT. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET Fe DI WILAYAH PUSKESMAS RI KARYA WANITA PEKANBARU TAHUN 2017. *J Martenity Neonatal*. 2018 Aug 20;6(2):300–300.
  23. Goretik M, Nazarius YR, Romina F. The Relationship of Pregnant Woman's Knowledge About Anemia With Compliance Consuming Iron (Fe) Tablets. *J Nurs Pract*. 2021 Oct 1;5(1):182–8.
  24. Ern Theng C, Salihah Zakaria N, Mohd Yusof H. KNOWLEDGE AND ATTITUDE ON CONSUMPTION OF IRON SUPPLEMENT AMONG PREGNANT WOMEN IN KUALA TERENGGANU, TERENGGANU. *Malays Appl Biol*. 2017;46(3):105–12.
  25. Stevin T, Tasik FCM, Tumengkol SM. PERAN GANDA IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA ALLUDE KECAMATAN KOLONGAN KABUPATEN TALAUD. *ACTA DIURNA Komun*. 2017;6(2).
  26. Megalina Limoy KI. HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN KEHAMILAN DI PUSKESMAS BANJAR SERASAN KOTA PONTIANAK TAHUN 2019. *Jurnal Kebidanan*. 2020;
  27. Nahrishah P, Somrongthong R, Viriyautsahakul N, Viwattanakulvanid P, Plianbangchang S. Effect of integrated pictorial handbook education and counseling on improving anemia status, knowledge, food intake, and iron tablet compliance among anemic pregnant women in Indonesia: A quasi-experimental study. *J Multidiscip Healthc*. 2020;13:43–52.
  28. Komariah S, Nugroho H. Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda. *KESMAS UWIGAMA J Kesehat Masy*. 2020;
  29. Primadewi K, Diwyami NP. Correlation of knowledge and family support to compliance with iron (Fe) tablet consumption for pregnant women in preventing anemia: New normal COVID-19 era in working area of Health Centers South Kuta. *Int J Health Sci*. 2021 Aug 31;5(2):189–201.
  30. Bachelor M, Kurnia Purnama Sari D. THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH COMPLIANCE WITH FE TABLET CONSUMPTION IN ANEMIA OF PREGNANT WOMEN IN THE THIRD TRIMESTER. *Int J Midwifery Res Sari Masrufah*. 2021;1(2).
  31. Wilayah K, Juwita R, S1 P, Masyarakat K, Tengku S, Riau MP. HUBUNGAN KONSELING DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGUNAKAN TABLET Fe. *J Endur*. 2018 Jun 21;3(1):112–20.
  32. Konga Naha M, Handayani S, Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta M, Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta D. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERSALINAN DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN PADA TRIMESTER III DI PUSKESMAS UMBULHARJO I YOGYAKARTA. *Hub Pengetah Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Trimester III Puskesmas Umbulharjo Yogyak*. 2018;9(2):158–68.
  33. Nurdianti Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Jl Tamansari Gobras D. HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN PERSIAPAN PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIGEUREUNG KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2017. *J BIMTAS J Kebidanan Umtas*. 2017 Sep 30;1(2):36–43.
  34. Sagitarini PN, Komang N, Agustini T, Dharma Wisnawa N. HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET ZAT BESI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS II DENPASAR UTARA. *Pros Simp Kesehat Nas*. 2022 May 31;1(1):370–6.
  35. Mardhiah A, Marlina M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window Health J Kesehat*. 2019 Jul 25;266–76.
  36. aurora wahyu indah dewi, Mulyani S. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGUNAKAN TABLET ZAT BESI. *JAMBI Med J J Kedokt Dan Kesehat*. 2017 Nov 21;5(2).